

BAB III

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan selama 30 hari yang memfokuskan pada peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya UMKM Ammar Manisan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pemasaran pada UMKM Ammar Manisan sebelumnya masih bersifat konvensional, yaitu mengandalkan penjualan tatap muka dan word of mouth marketing atau pemasaran melalui rekomendasi langsung antar konsumen, sehingga jangkauan pasar terbatas dan promosi kurang optimal. Strategi pemasaran yang di sarankan yaitu menggunakan pemasaran digital dengan aplikasi Tiktok Shop.
2. Pemanfaatan media digital melalui aplikasi Tik Tok Shop terbukti menjadi strategi pemasaran yang efektif karena mampu memperluas jangkauan pasar, menampilkan produk secara lebih menarik, mempermudah transaksi, serta meningkatkan daya saing UMKM Ammar Manisan di era digital.

b. Saran

3.2.1 Untuk Desa Masyarakat dan UMKM

- a. Pemerintah desa perlu mendukung UMKM melalui fasilitas, promosi, pembiayaan, dan pendampingan berkelanjutan.
- b. Masyarakat diharapkan aktif berpartisipasi, terbuka pada inovasi, serta mendukung terciptanya lingkungan desa yang adaptif.
- c. UMKM diharapkan menjaga manajemen usaha yang baik, memanfaatkan media digital, serta melanjutkan transfer

pengetahuan.

- d. Pemuda desa berperan dalam teknologi digital, sedangkan orang tua memberikan dukungan melalui pengalaman dan kearifan lokal.
- e. Kolaborasi antar-UMKM perlu diperkuat untuk saling mendukung dalam promosi, distribusi, dan inovasi produk.

3.2.2 Untuk Perguruan Tinggi

- a. Program PKPM perlu dilanjutkan secara berkesinambungan dengan melibatkan mahasiswa lintas disiplin.
- b. Kampus diharapkan memberi pelatihan lanjutan (keuangan, manajemen, literasi digital, pemasaran kreatif).
- c. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara rutin untuk memastikan keberlanjutan.
- d. Perluasan jejaring kerja sama dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan swasta.
- e. Kampus berperan membina mahasiswa dalam dokumentasi kegiatan serta mengembangkan inkubator bisnis desa.

3.3 Rekomendasi

- a. UMKM Ammar Manisan Pala berkomitmen untuk menjaga kualitas produknya melalui pemilihan bahan baku lokal terbaik serta menghadirkan inovasi baru guna memperluas jangkauan pasar. Upaya pengembangan usaha dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan marketplace, media sosial, dan Google Maps sebagai sarana promosi digital yang efektif agar produk lebih mudah ditemukan konsumen. Selain itu, UMKM ini juga meningkatkan kapasitas produksi serta menerapkan pencatatan keuangan digital secara konsisten untuk menghasilkan laporan yang akurat dan teratur. Dalam mendukung keberlanjutan, Ammar Manisan Pala menggunakan bahan lokal dan kemasan ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis yang berorientasi pada kualitas, inovasi, dan keberlanjutan pasar.
- b. Pemerintah Desa: Mengintegrasikan pemberdayaan UMKM dalam

pembangunan desa, memberi pendampingan legalitas, manajemen, dan akses modal.

- c. Perguruan Tinggi: Menindaklanjuti PKPM dengan penelitian atau pengabdian berbasis ekonomi digital serta mendorong inovasi mahasiswa untuk solusi teknologi bagi UMKM.